

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian Faktor Produksi dan Analisis Usahatani Jamur Tiram di Kabupaten Banyumas, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang berpengaruh secara nyata terhadap produksi jamur tiram di Kabupaten Banyumas hanya serbuk kayu, kapur, dan bibit. Sementara itu, bekatul, tenaga kerja, lama sterilisasi, dan proses inokulasi tidak berpengaruh nyata terhadap produksi jamur tiram.
2. Biaya dan keuntungan usahatani jamur tiram selama satu musim tanam sebanyak 2.251 baglog per usahatani adalah Rp 5.841.698 dan Rp 1.955.920.
3. Kelayakan usahatani jamur tiram di Kabupaten Banyumas bernilai 1,33 yang artinya usahatani tersebut layak untuk dijalankan.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, petani sebaiknya lebih memperhatikan dalam pemilihan serbuk kayu, karena serbuk kayu merupakan media utama dalam pertumbuhan jamur tiram. Diusahakan petani jangan sampai mendapatkan serbuk kayu yang basah dari perusahaan kayu agar produksi yang diperoleh bisa lebih maksimal. Selain dari faktor produksi, proporsi biaya yang paling besar terdapat pada biaya tenaga kerja. Untuk meningkatkan keuntungan,

sebaiknya petani menggunakan tenaga kerja terlatih agar pekerjaan lebih cepat selesai sehingga jam kerja yang digunakan tidak terlalu banyak.